

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen sumber daya manusia sebagai bagian dari manajemen yang mempelajari peran manusia dalam organisasi mengatur karyawan untuk mewujudkan tujuan organisasi secara maksimal. Manajemen sumber daya merupakan komponen elemen penting agar sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik. Meskipun sumber daya manusia dapat dipenuhi oleh perusahaan jika kualitas SDM.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses untuk memperoleh, menilai, melatih dan mengkompensasi karyawan dan mengurus hubungan kinerja mereka, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta yang berhubungan dengan keadilan (Dessler, 2017).

Disiplin kerja sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama digunakan untuk memotivasi pegawai agar mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik secara perorangan maupun kelompok. Disiplin kerja juga bermanfaat untuk mendidik pegawai dalam mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang baik (Pranitasari & Khotimah, 2021). Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen SDM yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal (Triyanty, 2019).

Karyawan memegang peran utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan, karena itu perusahaan dan karyawan harus mampu bekerjasama untuk mewujudkan kedisiplinan dalam setiap pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan (Sari et al., 2019). Kinerja karyawan yang baik merupakan output dari disiplin kerja yang telah tertanam dalam diri karyawan.

Disiplin kerja merupakan kunci keberhasilan yang harus diterapkan dan harus dilaksanakan oleh masing-masing individu karena dengan disiplin kerja

yang baik akan memberi kelancaran dalam proses menjalankan pekerjaan dan juga akan mencapai hasil kerja yang maksimal dalam perusahaan. Disiplin kerja menentukan baik buruknya kinerja seseorang, karyawan yang disiplin dalam bekerja akan cenderung untuk melakukan segala aktivitasnya sesuai dengan tata aturan, standar maupun tugas dan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya (Rahmadany et al., 2022).

PT. Nesia Pan Pasific Clothing berdiri sejak tahun 2015 bergerak pada bidang garment textile pembuatan baju jadi yang di ekspor ke luar negeri. Dalam menjalankan usahanya PT. Nesia Pan Pasific Clothing sudah memanfaatkan faktor-faktor pendukung yang ada agar usahanya berhasil. PT. Nesia Pan Pasific Clothing pasar sasarannya adalah orang luar negeri sehingga produknya di ekspor ke luar negeri. Dengan ditemukannya fenomena dilapangan yang melanggar tata aturan oleh salah satu karyawan yang memalsukan surat keterangan sakit oleh dokter maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada disiplin kerja.

Disiplin kerja sangat penting bagi karyawan itu sendiri sebagai individu. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat disiplin kerja khususnya pada bagian sewing maka dapat dilihat pada daftar surat peringatan beserta terlampir keterangan pelanggarannya.

Adanya tindakan disiplin dari setiap orang atau setiap pegawai pada perusahaan dapat menjadi kekuatan positif bagi perusahaan manakala tindakan itu diterapkan secara bertanggung jawab dan adil serta dapat menumbuhkan atau mempertahankan rasa hormat dan saling percaya antara atasan dengan bawahan dan membantu pegawai menjadi lebih produktif. Dalam penelitian ini, kondisi karyawan khususnya bagian Sewing masih banyak yang menunjukkan perilaku yang kurang disiplin dilihat dari data pelanggaran yang ada, tidak tertib dalam berekerja, membawa benda terlarang, memalsukan dokumen, memalsukan target produksi, tidak hadir saat jam kerja dan melakukan aktivitas terlarang dalam gudang produksi seperti merokok pada jam kerja dan di area produksi. Melihat kondisi ini dipastikan tingkat kedisiplinan khususnya bagian Sewing perlu di tekankan supaya tidak berdampak buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu setiap

perusahaan atau instansi hendaknya memperhatikan kondisi para pegawainya. Penelitian ini merupakan replikasi dari Pranitasari & Khotimah (2021)

Terkait penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Kedisiplinan Kerja Di PT. Nesia Pan Pasific Clothing Pada Bagian Sewing”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimana deskripsi tingkat kedisiplinan kerja karyawan di bagian sewing pada PT. Nesia Pan Pasific Clothing ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah

Untuk mengetahui deskripsi tingkat kedisiplinan kerja karyawan di bagian sewing pada PT. Nesia Pan Pasific Clothing.

### **Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di bagian sewing pada PT. Nesia Pan Pasific Clothing

#### **b. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang sumber daya manusia terutama mengenai disiplin kerja.